العواطف فى رواية نائب عزرائيل ليوسف السباعى

(دراسة سيكولوجي الأدبي)

(Emosi-Emosi dalam Novel Naib Izro'il Karya Yusuf As-Siba'i)
(Kajian Psikologi Sastra)

مستخلص

ABSTRAK

Lia Kurniawati/A٠١٢١٣٠٥١
(Fakultas Adab & Humaniora, angkatan ٢٠١٣)

Emosi adalah suatu perasaan yang keluar dari dalam maupun luar seseorang, untuk penyesuaian terhadap lingkungannya, baik pada perasaan positif maupun negatif. Dalam sebuah novel emosi menjadi hal yang penting, karena dengan adanya emosi penceritaan dalam novel akan semakin menarik, serta mendorong action dan dialog antar tokoh. Emosi dalam novel *Naib Izro'il* akan menarik dibahas, karena emosi didalam novel tersebut dapat menggugah hati dan keimanan pembaca untuk selalu ingat tentang kematian, serta dunia hanyalah tempat persinggahan sementara. Dengan demikian, peneliti merasa perlu untuk menelaah emosi yang ada dalam novel ini. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini adalah, ١. Bagaimana bentuk *Atifah Syakhsiyah* dalam novel *Naib Izro'il* Karya Yusuf Siba'i?. ٢. Bagaimana bentuk *Atifah Alimah* dalam novel *Naib Izro'il* Karya Yusuf Siba'i?.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *awatif* yang berasal dari kata *atifah* yang mempunyai makna emosi yakni emosi yang terdapat pada diri tokoh tersebut baik dari dalam maupun luar. *Atifah* (emosi) ini dibagi menjadi dua yakni Emosi Syakhsiyah atau *Halatu Ijabiyah* (Emosi yang berdampak positif) yaitu perasaan atau emosi pribadi yang dirasakan tokoh-tokoh dalam novel naib izra'il ini meliputi bahagia, pujian, membela, cinta, berjuang, mendukung, rela dan kehormatan. Kemudian, Emosi Alimah atau *Halatu Salbiyah* (Emosi yang berdampak negatif) yakni perasaan atau emosi yang menimbulkan kesedihan yang ada pada tokoh-tokoh novel ini, meliputi, marah, sedih, komplain, gelisah, dengki, menindas, takut, takut kepada Allah, bingung, putus asa dan benci.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif (untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang penelitian ini), serta metode analisis (sebagai alat untuk mengkaji lebih dalam pada penelitian ini). Metode kualitatif ini dilakukan dengan cara membaca novel *Naib Izro'il* dengan seksama sehingga dapat menemukan data yang menunjukkan bentuk emosi *syaksiya*h dan emosi *alimah* yang berupa kata bukan angka. Setelah itu data dianalisis secara deskriptif.

Setelah penelitian, peneliti menemukan *Atifah* (perasaan atau emosi) dalam novel *Naib Izro'il* ini terdapat Emosi Syakhsiyah yang memiliki ٨ emosi antara lain, bahagia ٥ data, pujian ٤ data, membela ٣ data, cinta ٣ data, berjuang ٢ data, mendukung ٢ data, rela ٢ data dan kehormatan ٢ data. Sedangkan Emosi Alimah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki ١١ emosi, diantaranya, marah ٦ data, sedih ٤ data, komplain ٤ data, gelisah ١ data, dengki ١ data, menindas ٢ data, takut ٢ data, takut kepada Allah ٢ data, bingung ٥ data, putus asa ٣ data dan benci ٢ data.

Kata Kunci: Awatif (Atifah), Naib Izro'il, Yusuf Siba'I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id